# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MEMAHAMI TEKS CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN

**TESIS**

**oleh**

**RIKA HARDAYANTI**

**NIM 06012681620017**

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

| | |
|---|---|
| Judul Tesis | : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Memahami Teks Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan |
| Nama Mahasiswa | : Rika Hardayanti |
| NIM | : 06012681620017 |
| Program Studi | : Magister Pendidikan Bahasa |
| BKU | : Pendidikan Bahasa Indonesia |

Mengesahkan:

| Pembimbing 1, | Pembimbing 2, |
|---|---|
| Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. | Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. |
| NIP 196207181987032001 | NIP 196910221994031001 |

Mengetahui:

| Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, | Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, |
|---|---|
| Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. | Dr. Rita Inderawati, M.Pd. |
| NIP 196009071987031002 | NIP 196704261991032002 |

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MEMAHAMI TEKS CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN**

**Rika Hardayanti**

**NIM 06012681620017**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 23 Juli 2018**

**TIM PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | **Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.** | _____ |
| **Sekretaris** | **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.** | _____ |
| **Anggota** | **Prof. Dr. Mulyadi Eko P., M.Pd.** | _____ |
| **Anggota** | **Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.** | _____ |
| **Anggota** | **Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.** | _____ |

**Palembang, Juli 2018**
**Ketua Program Studi**
**Magister Pendidikan Bahasa,**

**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.**
**NIP 196704261991032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Hardayanti

NIM : 06012681620017

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Memahami Teks Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 22E73AFF080935114 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rika Hardayanti

NIM 06012681620017

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Sembah sujud dan syukur kupersembahkan pada-Mu Yang Maha Sempurna, Allah SWT. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah bagiku untuk meraih cita-cita yang lebih besar. Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk-Mu, Allah yang Maha Agung nan Maha Tinggi.*

**Bismillahirrohmanirrohim, kupersembahkan tesis ini kepada:**

- ♥ Orang tuaku tercinta, Hj. Kalsumi, S.Pd. dan H. Heriyadi, S.Sos., M.Si. yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memotivasi, mendidik, menginspirasi, dan mendoakan untuk keberhasilanku, serta memberikan dukungan moril dan materil di setiap waktu.
- ♥ Suamiku tercinta, Rendi Arisandy, A.Md. yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dan tiada henti memberikan semangat, dukungan, doa, dan kasih sayangnya
- ♥ Mertuaku tercinta, Agussalim, S.Pd. dan Halimatussa'diah yang telah memberikan bantuan, kasih sayang, dan doa untuk keberhasilanku.
- ♥ Adik-adikku tersayang, Yofi Kurniawan, Achmad Wahyudi, Redho Bayu Maulianda, dan Rizka Dian Pertiwi yang selalu bersedia membantu dan mendoakan keberhasilanku.
- ♥ Baby K, anak yang ada dalam kandunganku. Terima kasih sayang selalu menemani Mama selama berjuang untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga di hari wisuda nanti adek masih menemani Mama.
- ♥ Keluarga besar yang selalu memperhatikan dan mendoakanku.
- ♥ Kedua pembimbing Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. yang telah meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbingku.
- ♥ Bapak/Ibu dosen Magister Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan selama dua tahun ini.
- ♥ Keluarga besar SMP Negeri 1 Indralaya.
- ♥ Sahabat-sahabat Genduts (Afryansyah, S.Pd., Rahma Peprina, S.Pd., Desy Mawaddah, S.Pd., Ranita Sinaga, S.Pd., Bela Safitri, S.Pd., dan Eva Susanti, S.Pd.)
- ♥ Teman-teman seperjuangan menuju Magister (Kak Aby, Mbak Ama, Kak Serli, Rizka, Neneng, Mbak Dhona, Kak Fenny, Mbak Silvya, Mbak Ria, Mbak Fransiska dan Kak Yuyun)
- ♥ Wanita Tangguh (Yuk Dwi, Yuk Rila, Yuk Indri, dan Vera) & Litha Lusiana, S.Pd.
- ♥ Almamaterku

**Motto:**

"*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah, 6—8)*

# PRAKATA

Tesis dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Memahami Teks Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan tesis ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa FKIP Unsri.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum., dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan tesis ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku validator kelayakan substansi isi/materi, Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku validator kebahasaan, Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. selaku validator desain penyajian dan kegrafikaan, seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis untuk diterapkan di dalam kehidupan dan masyarakat.

Selanjutnya, penulis sampaikan terima kasih kepada Junaidi, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 1 Indralaya, Maiyusni, S.Pd., dan Rusmalia, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan izin, memfasilitasi dan membantu penulis, serta semua pihak sekolah khususnya seluruh siswa kelas VII.5 dan VII.6 yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Juli Astuti, S.E., selaku admin Program Studi Magister Pendidikan Bahasa yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kak Gusti yang telah memberikan bantuan tenaga selama penulis menempuh pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2018
Penulis,

**Rika Hardayanti**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL ……. i**
**HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING ……... ii**
**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ……... iii**
**PERNYATAAN …… iv**
**PERSEMBAHAN DAN MOTTO ……... v**
**PRAKATA …… vi**
**DAFTAR ISI ……. viii**
**DAFTAR TABEL ……. xi**
**DAFTAR BAGAN, DIAGRAM, DAN GRAFIK …….. xii**
**DAFTAR LAMPIRAN ……. xiii**
**ABSTRAK ……. xv**
**ABSTRACT …….. xvi**
**BAB I PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang …….. 1
1.2 Rumusan Masalah ……. 5
1.3 Tujuan Penelitian …….. 6
1.4 Manfaat Penelitian …… 6
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Bahan Ajar …… 8
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar ……..... 8
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar ……. 9
2.1.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar ……..... 9
2.1.4 Prinsip Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar ……. 12
2.1.5 Faktor-Faktor Pertimbangan dalam Pengembangan Bahan Ajar …… 13
2.1.6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai Bahan Ajar ……..... 13
2.1.6.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ……... 13
2.1.6.2 Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik ……..... 14
2.1.6.3 Unsur-Unsur LKPD sebagai Bahan Ajar …… 14
2.1.6.4 Macam-Macam Bentuk LKPD ……... 15
2.1.6.5 Langkah-Langkah Membuat LKPD ……... 16
2.1.6.6 Langkah-Langkah Pengembangan LKPD …….. 17
2.1.6.7 Komponen Lembar Kerja Peserta Didik …… 17
2.2 Membaca Pemahaman …….. 18
2.2.1 Pengertian Membaca ……... 18
2.2.2 Pengertian Membaca Pemahaman ……... 19
2.2.3 Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman …… 20
2.2.4 Tingkatan Membaca Pemahaman …… 21
2.2.5 Pembelajaran Membaca Pemahaman …….. 23
2.2.6 Cara Mengukur Pemahaman Peserta Didik ……. 24

2.3 Cerita Rakyat …… 25
2.3.1 Pengertian Cerita Rakyat ……. 25
2.3.2 Ciri-Ciri Cerita Rakyat ……..... 25
2.3.3 Fungsi Cerita Rakyat ……... 26
2.3.4 Jenis-Jenis Cerita Rakyat ……. 26
2.3.5 Legenda ……... 27
2.4 Kearifan Lokal …….. 28
2.4.1 Pengertian Kearifan Lokal ……... 28
2.4.2 Jenis-Jenis Kearifan Lokal ……... 29
2.4.3 Fungsi Kearifan Lokal ……. 29
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
3.1 Metode Penelitian ……. 31
3.2 Prosedur Penelitian ……... 33
3.2.1 Penelitian dan Pengumpulan Informasi ……... 34
3.2.2 Perencanaan ……. 34
3.2.3 Pengembangan Produk Awal ……... 35
3.2.4 Evaluasi Diri Sendiri ……... 35
3.2.5 Validasi Ahli ……..... 35
3.2.5.1 Validasi Substansi/ Materi …….. 36
3.2.5.2 Validasi Bahasa …….. 36
3.2.5.3 Validasi Penyajian …….. 37
3.2.5.4 Validasi Kegrafikaan …….. 37
3.2.6 Evaluasi Satu-Satu ……... 39
3.2.7 Evaluasi Kelompok Kecil …… 39
3.2.8 Uji Coba Lapangan …….. 40
3.3 Subjek Penelitian …….. 40
3.4 Jenis Data …….. 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data ……... 41
3.5.1 Angket ……. 41
3.5.2 Wawancara …….. 41
3.5.3 Lembar Penilaian ……. 42
3.5.4 Tes ……... 42
3.6 Teknik Analisis Data …… 42
3.6.1 Teknik Analisis Data Angket …….. 42
3.6.2 Teknik Analisis Data Wawancara …….. 43
3.6.3 Teknik Analisis Data Lembar Penilaian …….. 43
3.6.4 Teknik Analisis Data Tes …… 46
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
4.1 Hasil Penelitian ……. 48
4.1.1 Penelitian dan Pengumpulan Informasi ……... 48
4.1.2 Perencanaan ……. 48
4.1.2.1 Kebutuhan Peserta Didik …… 49

4.1.2.2 Kebutuhan Guru ……. 58
4.1.3 Prototipe Bahan Ajar ……... 60
4.1.4 Evaluasi Mandiri (*Self Evaluation*) ……. 65
4.1.5 Validasi Ahli (*Expert Review)* ……. 65
4.1.5.1 Validasi Ahli Isi/Materi …….. 65
4.1.5.2 Validasi Ahli Bahasa …….. 67
4.1.5.3 Validasi Ahli Penyajian …….. 69
4.1.5.4 Validasi Ahli Kegrafikaan …….. 71
4.1.6 Revisi Produk Hasil Validasi ……... 72
4.1.7 *One to One Evaluation* …… 76
4.1.8 *Small Group Evaluation* …….. 80
4.1.9 *Field Test* (Uji Coba Lapangan) …….. 84
4.1.9.1 *Pretest* (Tes Awal) …….. 84
4.1.9.2 *Posttest* (Tes Akhir) …… 86
4.1.9.3 Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* ……. 88
4.1.9.4 Hasil Uji Statistik …… 91
4.2 Pembahasan …….. 94
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
5.1 Simpulan ……... 100
5.2 Saran ……. 101
**DAFTAR PUSTAKA ……...** 102
**LAMPIRAN ……..** 106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model Pengembangan Penelitian …….. 32
Tabel 2 Komponen Penilaian Ahli ……. 37
Tabel 3 Pedoman dan Konversi Skoring Hasil Validasi Ahli …… 44
Tabel 4 Lembar Penilaian Kepraktisan LKPD ……... 45
Tabel 5 Pedoman dan Konversi Skoring Hasil Uji Coba *One to One* dan *Small Group* …… 46
Tabel 6 Rangkuman Analisis Data ……... 47
Tabel 7 Kebutuhan Peserta Didik terhadap LKPD Memahami Teks Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan …….. 52
Tabel 8 Isi Lembar Kerja Peserta Didik Teks Cerita Rakyat ……... 54
Tabel 9 Jenis Bahasa pada Teks Cerita Rakyat dalam LKPD …….. 55
Tabel 10 Bentuk Soal pada LKPD Memahami Teks Cerita Rakyat …….. 56
Tabel 11 Cerita Rakyat (Legenda) pada LKPD Memahami Teks Cerita Rakyat 57
Tabel 12 Komponen Desain LKPD Teks Cerita Rakyat …… 62
Tabel 13 Nilai Validasi Ahli Isi/Materi …….. 66
Tabel 14 Nilai Validasi Ahli Bahasa …….. 68
Tabel 15 Nilai Validasi Ahli Penyajian …….. 70
Tabel 16 Nilai Validasi Ahli Kegrafikaan …….. 72
Tabel 17 Saran/Komentar Ahli dan Hasil Revisi LKPD …… 73
Tabel 18 LKPD Teks Cerita Rakyat Sebelum dan Setelah Revisi ……. 74
Tabel 19 Hasil Uji Coba Satu-Satu ……. 76
Tabel 20 Hasil Uji Coba Produk Melalui *One to One Evaluation* ……. 80
Tabel 21 Hasil Uji Coba Produk Melalui *Small Group Evaluation* ……... 83
Tabel 22 Hasil Penilaian *Pretest* Memahami Teks Cerita Rakyat ……. 84
Tabel 23 Hasil Penilaian *Posttest* Memahami Teks Cerita Rakyat …… 86
Tabel 24 Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik …… 88
Tabel 25 Statistik Desriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* …….. 91
Tabel 26 Nilai Tes Kemampuan Memahami Teks Cerita Rakyat Melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ……... 92
Tabel 27 *Paired Samples Test* …… 94

## DAFTAR BAGAN, DIAGRAM, DAN GRAFIK

Bagan 1 Model Gall, Gall, dan Borg dan Tessmer …… 33
Bagan 2 Komponen Prototipe LKPD …… 61
Diagram 1 Perbandingan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* ……. 89
Diagram 2 Perbandingan Nilai Terendah dan Tertinggi *Prestest* dan *Posttest* …. 90
Diagram 3 Peningkatan Nilai Keterampilan Memahami Teks Cerita Rakyat Peserta Didik …… 90
Grafik 1 Uji Normalitas Nilai *Pretest* (Tes Awal) …… 93
Grafik 2 Uji Normalitas Nilai *Posttest* (Tes Akhir) …….. 93

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Usul Judul Tesis …… 106
Lampiran 2 Surat Permohonan SK Pembimbing Tesis …… 107
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing ……... 108
Lampiran 4 Halaman Persetujuan Seminar Proposal …… 110
Lampiran 5 Halaman Pengesahan Perbaikan Proposal ……. 111
Lampiran 6 Bukti Perbaikan Proposal Penelitian ……. 112
Lampiran 7 Format Rekap Perbaikan Proposal Penelitian ……... 113
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari PPs FKIP Unsri ……. 115
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten …… 116
Lampiran 10 Angket Kebutuhan Peserta Didik …… 117
Lampiran 11 Instrumen Wawancara Kebutuhan Guru ……. 129
Lampiran 12 Permohonan Izin Uji Validasi ……. 131
Lampiran 13 Instrumen Penilaian Ahli Substansi Isi/Materi …… 134
Lampiran 14 Instrumen Penilaian Ahli Kebahasaan ……. 136
Lampiran 15 Instrumen Penilaian Ahli Penyajian dan Kegrafikaan ……. 138
Lampiran 16 Instrumen Wawancara *One to One Evaluation* ……... 140
Lampiran 17 Lembar Penilaian Kepraktisan (*One to One Evaluation*) …… 141
Lampiran 18 Lembar Penilaian Kepraktisan (*Small Group Evaluation*) …….. 147
Lampiran 19 Kisi-Kisi Penulisan Soal *Pretest* dan *Posttest* ……. 165
Lampiran 20 Tabel Tingkatan Pemahaman Instrumen Soal ……. 184
Lampiran 21 Tabel Analisis Butir Soal ……. 185
Lampiran 22 Tabel Analisis Kelas Tinggi …… 186
Lampiran 23 Tabel Analisis Kelas Rendah …….. 187
Lampiran 24 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal …….. 188
Lampiran 25 Indeks Daya Pembeda Butir Soal …… 191
Lampiran 26 Tabel Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda ……. 194
Lampiran 27 Analisis Butir Soal Pilihan Ganda ……... 196
Lampiran 28 Validitas Soal Pilihan Ganda ……... 198
Lampiran 29 Reliabilitas Soal Pilihan Ganda ……... 201
Lampiran 30 Soal *Pretest* dan *Posttest* ……. 203
Lampiran 31 Lembar Jawaban *Pretest* …….. 219
Lampiran 32 Hasil Evaluasi LKPD Pembelajaran 1 ……..... 224
Lampiran 33 Hasil Evaluasi LKPD Pembelajaran 2 ……..... 229
Lampiran 34 Lembar Jawaban *Posttest* …… 234
Lampiran 35 Foto-Foto Penelitian …… 239
Lampiran 36 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian ……. 241
Lampiran 37 Halaman Persetujuan Seminar Hasil ……... 242
Lampiran 38 Halaman Pengesahan Perbaikan Makalah Hasil Penelitian …… 243
Lampiran 39 Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian …….. 244
Lampiran 40 Format Rekap Perbaikan Makalah Seminar Hasil Penelitian …….. 245

Lampiran 41 Halaman Persetujuan Ujian Tesis …… 247
Lampiran 42 Bukti Perbaikan Tesis …….. 248
Lampiran 43 Format Rekap Perbaikan Tesis Hasil Ujian ……. 249
Lampiran 44 Kartu Pembimbingan Tesis ……. 251
Lampiran 45 LKPD Memahami Teks Cerita Rakyat …… 258

# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MEMAHAMI TEKS CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN

Oleh:

Rika Hardayanti

NIM 06012681620017

Pembimbing: (1) Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

(2) Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya terhadap LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan, (2) menghasilkan prototipe LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya, (3) mendeskripsikan validitas LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan penilaian dari tim ahli, (4) mendeskripsikan kepraktisan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*, dan (5) mendeskripsikan keefektifan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *field test*. Metode penelitian dan pengembangan ini memodifikasi dan mengolaborasi teori pengembangan Gall, Gall, dan Borg dan teori pengembangan Tessmer. LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru. LKPD ini telah melalui uji validasi oleh tiga orang ahli yang meliputi aspek kelayakan: materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Berdasarkan validasi dari tiga ahli tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa LKPD valid dan layak diujicobakan dengan revisi sesuai komentar dan saran para ahli. Berdasarkan hasil uji coba *one-to-one* dan *small group* LKPD praktis digunakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba lapangan melalui *pretest* dan *posttest*, nilai rata-rata memahami teks cerita rakyat peserta didik mengalami peningkatan dari 61,41 menjadi 77,42 (selisih 16,02). Dengan demikian, LKPD *Kearifan Lokal dalam Teks Cerita Rakyat Sumatera Selatan* efektif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerita rakyat.

**Kata-kata kunci:** Pengembangan, lembar kerja peserta didik, teks cerita rakyat, kearifan lokal.

***THE DEVELOPMENT OF LEARNER'S WORK SHEET (LKPD) IN UNDERSTANDING THE FOLKLORE TEXT BASED ON SOUTH SUMATERA LOCAL WISDOM***

*By*:

Rika Hardayanti

NIM 06012681620017

*Advisors*: (1) Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

(2) Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

*Magister of Language Education Study Program*

***ABSTRACT***

*This study aimed (1) to describe the needs of teachers and seventh grade students at SMP N 1 Indralaya towards LKPD in understanding the folklore text based on South Sumatera local wisdom, (2) to produce prototype LKPD in understanding the folklore text based on South Sumatera local wisdom as the needs of teachers and seventh grade students at SMP N 1 Indralaya, (3) to describe the validity of LKPD in understanding the folklore text based on South Sumatera local wisdom based on the assessment fromthe expert team, (4) to describe the practicality of LKPD in understanding the folklore text based on South Sumatra local wisdom which usedthe experiment of one-to-one evaluation and small group evaluation, and (5) to describe the effectiveness of LKPD in understanding the folklore text based on South Sumatra local wisdom based on field test. The research method and development modified and elaborated the development theories of Gall, Gall, and Borg and the development theories of Tessmer. LKPD produced in this study was in accordance to the needs of learners and teachers. This LKPD had passed a validation test by the three experts includingthe feasibility aspects: material, language, presentation, and chart. Based on the validation of the three experts, it was concluded that LKPD was valid and feasible to be tested with revisions as the expert comments and suggestions. Based on the results of one-to-one and small group tests, LKPD was practical to be used by the learners. Based on the results of field test through pretest and posttest, the mean score of understanding the folklore text of the learners has increased from 61.41 to 77.42 (difference of 16.02). Thus, LKPD of South Sumatera Local Wisdom on the folklore textis effective in improving the ability of learners in understanding the folklore text.*

***Keywords****: Development, learner's worksheet, folklore text, local wisdom.*

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dipelajari secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu bentuk interaksi yang menghubungkan antara penulis dengan pembaca guna menyampaikan pesan. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif (Rahim, 2007, p.2). Dalam proses membaca, pembaca ikut terlibat dalam menyerap dan memahami informasi yang disampaikan penulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks artinya pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan. Menurut Mahsun (2013, p.32) teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berpusat pada keterampilan berbahasa melainkan keterampilan bersastra. Nurgiyantoro (2012, p.453) mengatakan bahwa dalam pembelajaran apresiasi sastra yang berlangsung, peserta didik secara kritis dibimbing untuk membaca dan memahami, mengenali berbagai unsurnya yang khas, menunjukkan kaitan di antara berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh, dan lain-lain yang semuanya tercakup dalam wadah apresiasi.

Salah satu pembelajaran apresiasi sastra adalah membaca pemahaman teks cerita rakyat berupa legenda daerah setempat. Berdasarkan Kurikulum 2013, materi pembelajaran memahami teks cerita rakyat terdapat di kelas VII SMP/MTs. Kompetensi dasar yang digunakan adalah 1) mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar; 2) menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar; 3) menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar; 4) memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya, saat ini hanya buku teks pelajaran "*Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*" yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Pembelajaran tentang teks cerita fabel/legenda terdapat di Bab 6 "*Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel"*. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, diketahui peserta didik kesulitan dalam memahami teks bacaan cerita fabel/legenda, khususnya menemukan makna tersirat dalam bacaan. Beberapa peserta didik masih kesulitan menentukan tema karya sastra yaitu tema dari teks fabel/cerita rakyat. Peserta didik sering menuliskan kata-kata yang sama dengan judul cerita ketika diminta untuk menentukan tema dari cerita yang dibaca. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam memahami teks cerita disebabkan bahasa dan isi bacaan tidak selaras dengan perkembangan usia anak dan kurang mencerminkan corak kehidupan dan kepribadian peserta didik. Kemudian, bahan ajar yang ada tidak berisi langkah-langkah membaca teks cerita secara bertahap, sehingga peserta didik jika diberikan teks langsung saja membaca tanpa melalui tahap prabaca terlebih dahulu.

Selain permasalahan yang dikemukakan berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan studi literatur dan membaca secara komprehensif buku terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul *Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs*. Berdasarkan analisis awal buku teks pelajaran bahasa Indonesia pada bab 6, peneliti menemukan kekurangan pada buku teks pembelajaran cerita fabel/legenda tersebut. *Pertama*, kurang menariknya cerita-cerita yang disediakan dalam buku teks pada pembelajaran teks cerita fabel/legenda. Hal ini terlihat dari semua cerita yang dimuat kurang dekat dengan peserta didik karena tidak diangkat dari cerita yang berbasis kebudayaan lokal daerah setempat, khususnya Sumatera Selatan. Selain itu, dari semua cerita yang ada tidak terdapat satu pun teks cerita rakyat (legenda) melainkan hanya ada teks fabel saja. *Kedua*, latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik tidak terlalu banyak. Kemudian, terdapat kekurangan pada tugas di *Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs* yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk mendaftar rangkaian peristiwa dan tokoh dari dua cerita yang tersedia. Pada halaman 197, tabel daftar tokoh cerita hanya tersedia satu

tabel untuk teks cerita pertama. Untuk dapat mencari persamaan/perbedaan pada kedua teks cerita seharusnya ada dua tabel yang disediakan. *Ketiga*, tugas secara individu yang tersedia pada buku teks hanya sedikit dibandingkan tugas secara berkelompok, hal ini tentu sulit untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami isi bacaan secara personal. Selanjutnya, materi yang disajikan juga kurang lengkap.

Oleh sebab itu, peserta didik membutuhkan komponen penunjang untuk lebih mudah dalam memahami pembelajaran membaca teks cerita rakyat. Terkait dengan pengembangan bahan ajar, saat ini pengembangan bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi kebutuhan. LKPD dipilih sebagai bahan ajar yang dikembangkan karena LKPD merupakan bahan ajar yang memiliki komponen lengkap dengan bentuk ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih. LKPD sangat sesuai digunakan sebagai bahan ajar pendamping buku teks pelajaran. Selanjutnya, dikemukakan Setiawan (2007, p.1) LKPD adalah materi ajar yang dikemas secara terintegrasi sehingga memungkinkan peserta didik mempelajari materi tersebut secara mandiri.

LKPD memiliki manfaat bagi keberhasilan belajar peserta didik. Manfaat dari LKPD menurut Arliyah dan Ismono (2015, p.509) ialah dapat membantu peserta didik untuk berpikir, mengingat, dan mengerti materi mereka dengan mudah. Senada dengan pernyataan itu, Prastowo, (2011, p.205−206) menyatakan bahwa manfaat LKPD ialah meminimalkan peran pendidik, sehingga peserta didik lebih aktif; mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan; menjadi bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teks cerita rakyat, peneliti merancang sebuah LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan. Kearifan lokal yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 38 Tahun 2015 tentang “Kurikulum muatan lokal pendidikan dasar dan menengah di Provinsi Sumatera Selatan”. Kearifan lokal pada pengembangan LKPD ini hanya pada lingkup budaya. Kebudayaan merupakan salah satu aspek dari keunggulan lokal, kearifan lokal adalah suatu kenggulan atau potensi suatu daerah tertentu baik berupa budaya, sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Hal tersebut

selaras dengan yang dikemukakan oleh Dedidwitagama dikutip (Ahmadi, Sofan, dan Elisah, 2012, p.1) bahwa keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lain yang menjadi keunggulan suatu daerah.

Salah satu aspek pada lingkup budaya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan salah satu bagian dari sastra anak. Cerita rakyat sebagai sastra anak memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian peserta didik dalam proses menuju kedewasaan. Sastra diyakini mampu digunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan, dan bahkan melestarikan nilai-nilai pendidikan yang baik (Winarni, 2014, p.1).

Pemilihan cerita rakyat yang digunakan pada pengembangan LKPD dipilih berdasarkan perkembangan usia peserta didik dan lingkungan yang sesuai dengan kehidupan peserta didik, yaitu berbasis budaya lokal Sumatera Selatan. Cerita rakyat (legenda) yang digunakan dalam LKPD memuat kearifan lokal yang mengandung nilai kedamaian (kesopansantunan, kejujuran, kesetiakawanan sosial, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, pikiran positif, dan rasa syukur) dan nilai kesejahteraan (kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, gotong royong, pengelolaan gender, pelestarian dan kreativitas budaya, dan peduli lingkungan). Winarni (2014, p.15) mengemukakan bahwa cerita sebagai bahan ajar di sekolah hendaknya memiliki ciri-ciri, diantaranya: menggunakan bahasa yang sederhana, menggunakan pilihan kata yang dapat dipahami peserta didik, sesuai dengan kegemaran dan perkembangan peserta didik, dan lingkungan yang relevan dengan dunia peserta didik.

Penelitian-penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti, di antaranya penelitian yang ditulis oleh Arisalyati (2014) berjudul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menulis Cerita Pendek dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Palembang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan layak digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Selanjutnya, pada tahun 2015 dilakukan oleh Ernawati dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Cerita Fabel untuk SMP Kelas VIII*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Cerita Fabel memberikan dampak potensial dalam meningkatkan

keterampilan menulis teks cerita fabel peserta didik. Penelitian ketiga, dilakukan oleh Sari, Nurhayati, dan Soetopo (2017) dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal*. Berdasarkan hasil uji coba lapangan melalui pretes dan postes, nilai rata-rata menulis teks cerpen peserta didik mengalami peningkatan dari 37,50 menjadi 68,80. Dari hasil uji coba tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD elektronik yang dikembangkan praktis digunakan oleh peserta didik.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan pada penelitian yang dilakukan Arisalyati, Yeni Ernawati dan Fiqi Nurmanda Sari terletak pada jenis penelitian dan pengembangan (*researh and development*) yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik. Selanjutnya, perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis keterampilan berbahasa dan materi yang dikembangkan, produk yang dihasilkan, dan objek penelitian.

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada pembelajaran memahami teks cerita rakyat bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Melalui kegiatan ini, peneliti berharap dapat membantu guru bidang studi bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama dalam pengajaran memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan. Selanjutnya, LKPD yang dikembangkan ini diharapkan dapat bermanfaat dan mempermudah peserta didik dalam memahami teks cerita rakyat karena sesuai dengan konteks. Melalui LKPD berbasis kearifan lokal juga dapat menanamkan rasa memiliki dan rasa kecintaan peserta didik terhadap apa yang telah dimiliki daerahnya, khususnya bagi peserta didik kelas VII SMPN 1 Indralaya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimana kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan?

2) Bagaimana prototipe LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya?
3) Bagaimana validitas LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan empat aspek yang dinilai oleh tim ahli?
4) Bagaimana kepraktisan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*?
5) Bagaimana keefektifan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *field test*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) mendeskripsikan kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya terhadap LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan;
2) menghasilkan prototipe LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya;
3) mendeskripsikan validitas LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan penilaian dari tim ahli;
4) mendeskripsikan kepraktisan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*;
5) mendeskripsikan keefektifan LKPD memahami teks cerita rakyat berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan berdasarkan uji coba *field test*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai kebutuhan guru dan peserta didik, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Hasil penelitian pengembangan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memahami teks cerita rakyat dapat menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memahami teks cerita rakyat. Peneliti berharap LKPD ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu dapat mengatasi hambatan dan membantu peserta dalam memahami teks cerita rakyat, dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan diharapkan dapat menambah bahan ajar sekolah dan meningkatkan kualitas dan hasil belajar memahami teks cerita rakyat.

## DAFTAR PUSTAKA


Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Ahmadi, K. I., Sofan, A., & Elisah, T. (2012). *Mengembangkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.

Amri, S., & Ahmadi, K. I. (2010). *Konstruksi pengembangan pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.

Arisalyati. (2014). *Pengembangan lembar kerja siswa (lks) menulis cerita pendek dengan strategi 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Palembang*. *Tesis*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Arliyah, A. N., & Ismono. (2015). Development of student worksheet with mind mapping oriented using mind map application for atomic structure and the periodic system of elements topic. *UNESA Journal of Chemical Education*, *4*(3), 508–515.

Belawati, D. (2003). *Pengembangan bahan ajar*. http://pustaka.ut.ac.id/puslata/online.php?menu=bmpshort_detail2&ID=31. Diakses tanggal 5 Oktober 2017.

Chulsum, U., & Novia, W. (2011). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.

Dalman. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pres.

Danandjaja, J. (1991). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.

Darmadi, H. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto, & Aris, D. C. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. (2008). Tujuan bahan ajar. http://repository.ump.ac.id/1617/3/ARDIYAH GONDORINI BAB II.pdf. Diunduh pada tanggal 23 April 2017.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The systematic design of instruction: Eighth Edition* (Eight Edit). University of South Florida.

Ernawati, Y. (2015). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) menulis teks cerita fabel untuk SMP kelas VIII*. *Tesis*. Palembang: Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Gall, Meredith, D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational research: an*

*introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku siswa bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. (2006). *Cerdas berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Jakarta: Indeks.

Luxemburg. (1986). *Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: Gramedia.

Mahsun. (2013). *Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. http://publikasiilmiah.ums.ac.id. Diakses pada tanggal 22 April 2017.

Majid, A. (2011). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudlofir. (2011). *Aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Musfiroh, T. (2005). *Bercerita untuk anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. Dalam Akker, J., Branch, R., M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (Eds.), *Design Approaches and Tools in Education and Training.* (pp. 125–135). Deodrecht, Netherlands: Kluwer Academic Publishers.

Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurhadi. (2005). *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca?* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan. (2015). Kurikulum muatan lokal pendidikan dasar dan menengah di provinsi Sumatera Selatan. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/35987. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2017.

Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Prawiradilaga, & dkk. (2013). *Mozaik teknologi pendidikan: e-learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Purnomo, M. E. (2016). Paradigma kritis dalam pembelajaran bahasa. Dalam *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Program Pascasarjana, FKIP

Universitas Sriwijaya, Palembang, 05 November 2016.

Rahim, F. (2007). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ratna, N. K. (2011). *Antropologi sastra peranan unsur-unsur kebudayaan dalam proses kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ridwan, N. A. (2007). Landasan keilmuan kearifan lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 3 (1), 27–38.

Sari, F. N., Nurhayati, & Soetopo, S. (2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) elektronik teks cerita pendek berbasis budaya lokal. Dalam *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (pp. 83–98). Palembang: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Setiawan, D., dkk. (2007). *Pengembangan bahan ajar: modul materi pokok IDIK 4009*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

Sikki, M. (1986). *Nilai-nilai budaya dalam budaya Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Soedarso. (2010). *Speed reading sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia.

Soetopo, S. (2004). *Pembelajaran bahasa dan sastra terpadu berbasis kompetensi melalui lembar kerja siswa*. Disajikan pada Seminar Isu Pembelajaran di SD, 2004, di Dinas Pendidikan Muara Enim.

Subadiyono. (2011). *Peningkatan pemahaman bacaan dengan menggunakan pendekatan interaktif*. Yogyakarta: Pohon Cemara.

Sudjiman, P. (2006). *Kamus istilah sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan (strategi kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tampubolon, D. . (2008). *Kemampuan membaca: teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tessmer, M. (1998). *Planning and conducting formative evaluation: improving the quality of education and training*. London: Kogan Page.

Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*.

Jakarta: Kencana.

Wagiran. (2011). Pengembangan modul pendidikan kearifan lokal dalam mendukung visi pembangunan daerah istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, *3*(3), 4. Diakses tanggal 09 September 2017

Widodo, C., & Jasmadi. (2008). *Buku panduan menyusun bahan ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Winarni, R. (2014). *Kajian sastra anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wulandari, P. (2013). *Aneka makna dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran*. Jakarta: Kencana.